

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI
MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A
TK GENTUNGAN 01 MOJOGEDANG TAHUN 2015/2016**

Yanis Tri Hastutik¹, Siti Wahyuningsih¹, Hadi Mulyono²

¹ Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

² Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email: yanistrihastutik@gmail.com, wahyu.pgk@yahoo.com, hadimulyono@yahoo.co.id

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri melalui kegiatan *finger painting* pada anak kelompok A TK Gentungan 01 Mojogedang Tahun Ajaran 2015/2016. Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri dari tiga siklus yang terdiri 2 pertemuan. Setiap pertemuan terdairi dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dan sumber data dalam penelitian ini yaitu anak kelompok A2 dan guru kelas kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, pemberian tugas, unjuk kerja dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan model interaktif. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan peningkatan dalam mengenal bentuk geometri pada anak setiap siklus. Pada pratindakan dari 16 anak terdapat 8 anak (50%) sudah tuntas. Pada siklus satu dari 15 anak terdapat 9 anak (60%) tuntas. Pada siklus II terdapat 10 anak tuntas (66,67%) dari 15 anak dan siklus III terdapat peningkatan 86,67% atau 13 anak tuntas dari 15 anak. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak Kelompok A TK Gentungan 01 Mojogedang Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci: kemampuan, pengenalan geometri, *finger painting*

ABSTRACT The objective of this research is to improve the children' ability in recognizing geometry form through *finger painting* activity for children in A Group of TK Gentungan 01 Mojogedang in academic year 2015/2016. The design used in this research is Classroom Action Research. This research has of three cycles that consist in two meetings. Every meeting consists of planning, action, observation and reflection. The subject and the data resource in this research are 15 children in A2 Group and the teacher in A2 group TK Gentungan 01 Mojogedang. The technique of collecting data in this research is by using interview, observation, giving task, evaluation and documentation. The data validity is using resource triangulation and technique triangulation. The technique of analyzing data is using interactive model. The result of this research shows that there is an improvement in recognizing geometry form for the children in every cycle. Before taking action from 16 children, there are 8 children (50%) that have completed. In first cycle from 15 children, there are 9 children (60%) that have completed. In second cycle, there are 10 children that have completed (66,67%) from 15 children. In the third cycle, there are any improvement 86,67% or 13 children from 15 children. Based on the result in Classroom Action Research that was done in three cycles, the researcher can conclude that through *finger painting* activity can improve the children' ability in recognizing geometry form at A Group of TK Gentungan 01 Mojogedang in academic year 2015/2016.

Key words: ability, recognizing geometry, *finger painting*.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa fundamental bagi perkembangan individu karena pada masa inilah terjadinya peluang sangat besar pembentukan dan pengembangan pribadi seseorang (Suyadi & Ulfah, 2013) sehingga sangat penting mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

Aspek perkembangan anak salah satunya yaitu perkembangan kognitif. Aspek perkembangan kognitif salah satu yang perlu dikembangkan adalah pengembangan matematika. Ibrahim & Suparni (2009) mengemukakan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Untuk menguasai dan mencipta teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini sehingga sangat penting mengenalkan matematika pada anak usia dini.

Menurut *The National Association For The Education Of Young Children* (NAEYC) and *Nasional Council Teachers of Mathematics* (NCTM) dalam simpulan Phelps (2012) menyebutkan perlu mengenalkan pemahaman dan kompetensi matematika yaitu bilangan dan operasinya, geometri, pola atau aljabar, pengukuran, analisis data. Dari pemaparan tersebut salah satu yang perlu dikembangkan adalah pengenalan geometri.

Senada dalam penelitian yang dilakukan Aslan, Arnas & Eti (2012) menyebutkan bentuk geometri merupakan pembelajaran utama untuk anak usia dini khususnya dalam matematika. Pengenalan matematika pada anak terbatas pada pengenalan sebagai dasar untuk jenjang pendidikan yang selanjutnya. Khususnya dalam memahami bentuk geometri penting dikenalkan pada anak usia dini karena disekitar anak tidak terlepas berbagai bentuk geometri sehingga anak dapat membedakan dan memahami bentuk geometri dilingkungan sekitar anak.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di TK Gentungan 01 Mojogedang pada Kelompok A2 menunjukkan bahwa terdapat sebagian anak belum memahami secara maksimal tentang bentuk geometri. Berdasarkan hasil tanya jawab yang dilakukan kepada anak, saat anak diberikan pertanyaan mengenai benda yang ditunjukkan, terdapat anak yang masih bingung dalam menyebutkan bentuk geometri. Diperkuat dengan hasil wawancara kepada guru mengenai kemampuan dalam memahami bentuk geometri terdapat siswa yang masih kurang sehingga perlu ditingkatkan. Didukung dengan hasil *pretest* terdapat 8 anak yang belum tuntas, dan 8 anak yang sudah tuntas dengan keseluruhan jumlah peserta didik terdiri 16 anak. Dari hasil tersebut diperoleh persentase 50% siswa belum memahami bentuk geometri secara maksimal.

Kegiatan pembelajaran mengenalkan bentuk geometri guru menggunakan media gambar dan balok, agar lebih menarik dan meningkatkan perlu adanya inovasi dan kegiatan yang lebih variatif dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri kepada anak.

Upaya meningkatkan pemahaman tentang bentuk geometri agar mudah dipahami anak diperlukan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Melalui kegiatan *finger painting* anak dapat memahami secara langsung bentuk geometri dengan membuat bentuk geometri dengan kreatif dan anak aktif dalam memahami bentuk geometri sehingga tercipta kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Pamadi, Sukardi, Muiz (2010) *finger painting* adalah teknik melukis secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat, anak-anak dapat mengganti kuas dengan jari-jari tangannya secara langsung. Senada dengan pendapat tersebut Listyowati & Sugiyanto (2014) yang menjelaskan bahwa *finger painting* atau menggambar dengan jari adalah teknik melukis dengan jari tangan secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat. Dengan kegiatan *finger painting* anak dapat memahami bentuk geometri yang telah dibuat dan membangun sendiri pengetahuannya dengan pengalaman belajar secara langsung.

Pamadi, Sukardi, Muiz (2010) menyatakan bahwa, beberapa manfaat melukis dengan jari diantaranya sebagai alat bercerita (bahasa visual/bentuk) serta dapat melatih kreativitas. Aktifitas ini penting dilakukan sebab akan memberikan sensasi pada jari sehingga dapat merasakan kontrol gerak jarinya dan membentuk konsep gerak membuat huruf sehingga kegiatan ini dapat dimodifikasi dengan menciptakan bentuk geometri oleh anak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengenal bentuk geometri dengan maksimal dengan cara yang kreatif dan menyenangkan. Melalui kegiatan *finger painting* anak dapat berkreasi membuat bentuk geometri dengan berbagai warna dan anak dapat merasakan membentuk secara

langsung dengan jari-jari anak, sehingga anak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami bentuk geometri sekaligus meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti melaksanakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui kegiatan *finger painting* pada Anak Kelompok A TK Gentungan 01 Mojogedang tahun 2015/2016”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah 15 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, pemberian tugas, unjuk kerja dan dokumentasi. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi mengenai kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri, observasi dilakukan guna mengamati aktivitas dan kinerja guru dalam proses kegiatan pembelajaran. Pemberian tugas dan unjuk kerja dilakukan guna mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri.

Sumber data dalam penelitian ini adalah anak kelompok A2 dan guru kelas kelompok A2, proses kegiatan pembelajaran, arsip dan dokumentasi meliputi promes, RKM, RKH, hasil kerja anak, dan video. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek data sejenis melalui berbagai sumber serta triangulasi teknik untuk mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu pada kemampuan membedakan bentuk geometri 80%, kemampuan anak dalam mengelompokkan bentuk geometri 80%, kemampuan menyebutkan bentuk geometri 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada anak kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang tahun ajaran 2015/2016. Persentase pada setiap indikator yaitu kemampuan membedakan bentuk geometri 80%, kemampuan anak dalam mengelompokkan bentuk geometri 80%, kemampuan menyebutkan bentuk geometri 75%.

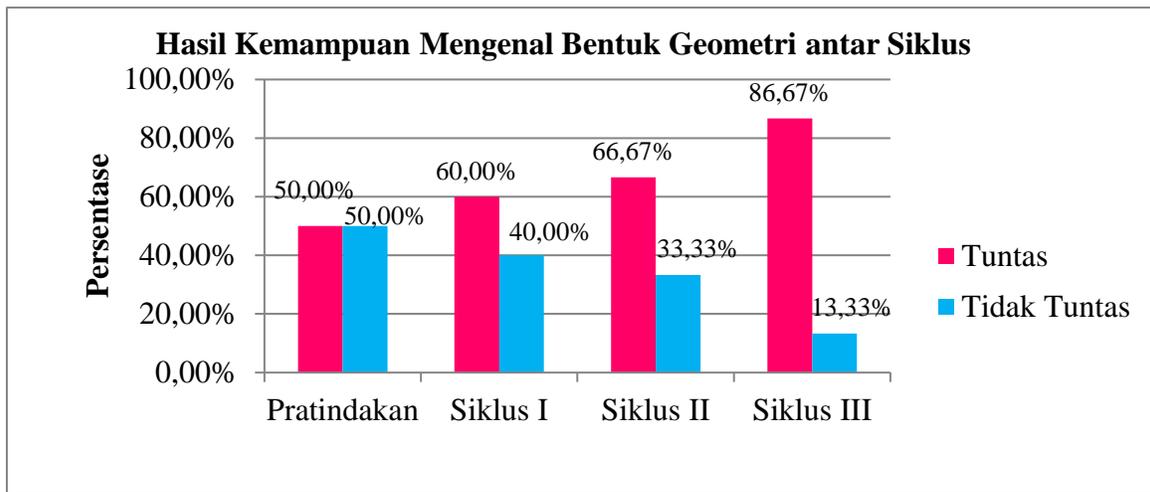
Pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan pada akhir siklus dilakukan pemberian tugas dan unjuk kerja guna mengetahui tingkat kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri setelah pelaksanaan kegiatan *finger painting* yang disampaikan guru. Pada penelitian mengenal bentuk geometri melalui kegiatan *finger painting* kemampuan yang dicapai yaitu membedakan bentuk geometri, mengelompokkan bentuk geometri dan menyebutkan bentuk geometri.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data yang dilakukan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri menunjukkan peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari data pratindakan tingkatan ketuntasan dari 16 anak terdapat anak 8 anak (50%) dan 8 anak tidak tuntas (50%), siklus I setelah dilaksanakan kegiatan *finger painting* dalam mengenal bentuk geometri tingkat ketuntasan anak dari 15 peserta didik 9 anak atau 60% dan sisanya 6 anak tidak tuntas dengan persentase 40%. Pada siklus II anak yang tidak tuntas dari 15 peserta didik sebesar 33,33% atau 5 anak dan 10 anak lainnya tuntas atau 66,67%. Siklus III tingkat ketuntasan anak dari 15 peserta didik sebesar 86,67% atau 13 anak dan 2 anak tidak tuntas dengan persentase 13,33%. Hasil kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dapat diamati pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Geometri antar Siklus Kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang

No	Siklus	Frekuensi Ketuntasan	Frekuensi Tidak Tuntas	Presentase Ketuntasan	Presentase Tidak Tuntas
1	Pratindakan	8	8	50%	50%
2	Siklus I	9	6	60%	40%
3	Siklus II	10	5	66,67%	33,33%
4	Siklus III	13	2	86,67%	13,33%

Dari penyajian data pada Tabel 1 diatas mengenai kemampuan anak mengenal bentuk geometri dapat digambarkan grafik pada gambar 1 sebagai berikut:



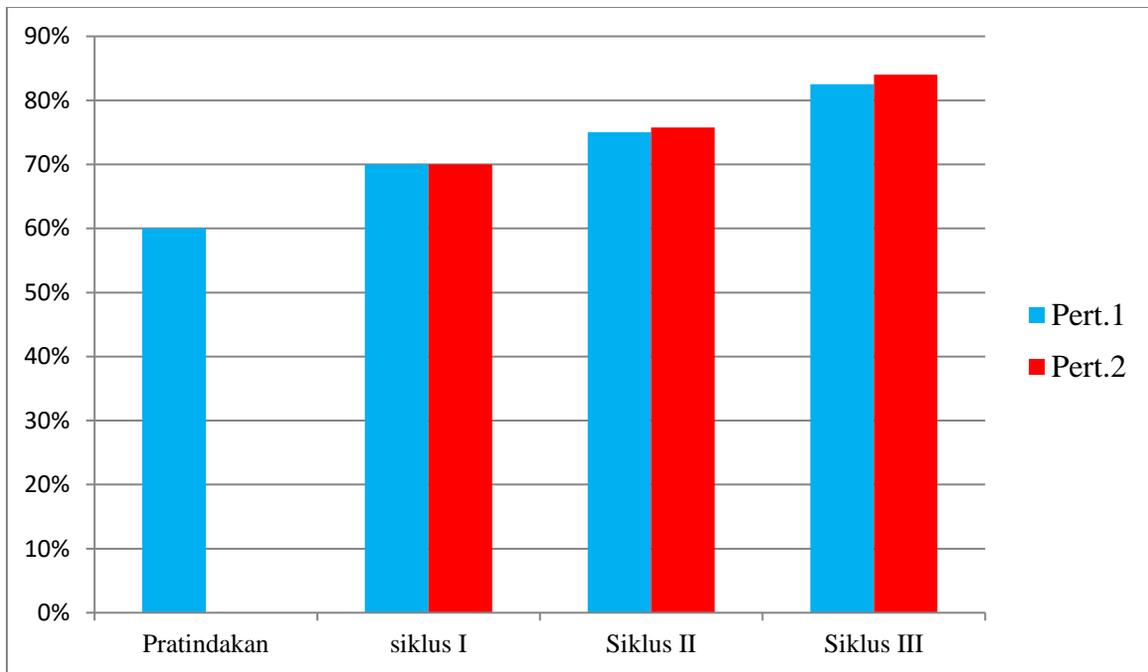
Gambar 1. Grafik Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Geometri Antar Siklus Pada Anak Kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang.

Meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang dipengaruhi oleh kinerja guru yang menunjukkan peningkatan dalam memberikan kegiatan pembelajaran dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak melalui kegiatan *finger painting*. hasil kinerja guru dapat diamati pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Observasi Kinerja Guru Antar Siklus

No	Siklus	Nilai	Persentase
1	Pratindakan	2,4	60%
2	Siklus I Pertemuan 1	2,8	70%
3	Siklus I Pertemuan 2	2,8	70%
4	Siklus II Pertemuan 1	3	75%
5	Siklus II Pertemuan 2	3,03	75,75%
6	Siklus III Pertemuan 1	3,3	82,5%
7	Siklus III Pertemuan 2	3,36	84%

Mengacu pada Tabel 2. Mengenai hasil observasi kinerja guru dapat ditampilkan grafik pada Gambar 2 berikut ini:



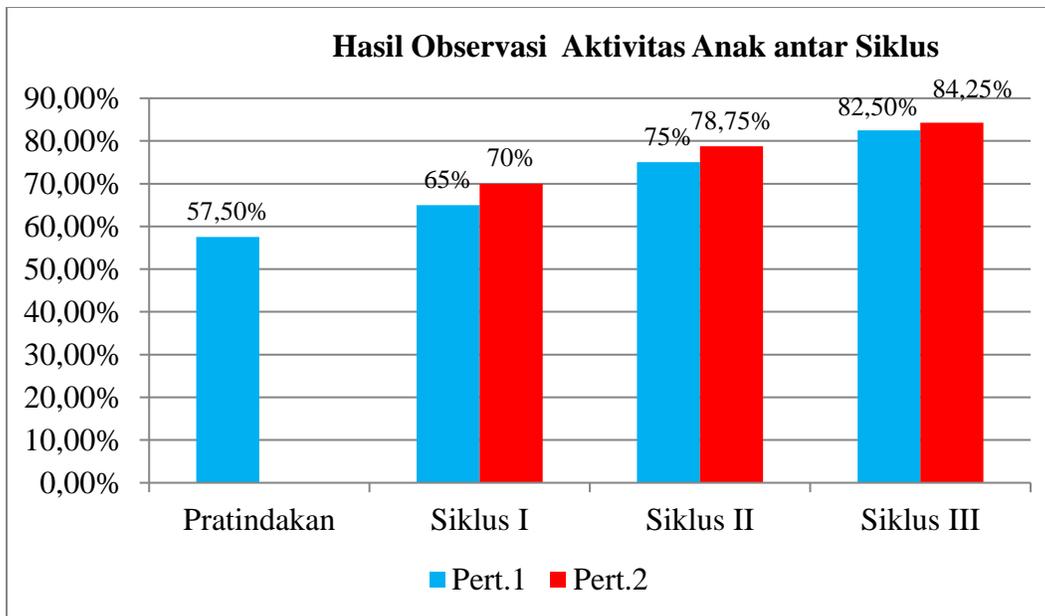
Gambar 2. Grafik Hasil Observasi Kinerja Guru Antar Siklus

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa kinerja guru mengalami peningkatan setelah penerapan kegiatan *finger painting* guna mengenalkan bentuk geometri pada anak. Selain guru, aktivitas anak menunjukkan peningkatan pada proses pembelajaran sehingga mempengaruhi anak dalam menerima materi dari guru. Peningkatan hasil observasi aktivitas anak tersebut dapat disajikan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Anak Antar Siklus

No	Siklus	Nilai	Persentase
1	Pratindakan	2,3	57,5%
2	Siklus I Pertemuan 1	2,6	65%
3	Siklus I Pertemuan 2	2,8	70%
4	Siklus II Pertemuan 1	3	75%
5	Siklus II Pertemuan 2	3,15	78,75%
6	Siklus III Pertemuan 1	3,3	82,5%
7	Siklus III Pertemuan 2	3,37	84,25%

Dari Tabel 3 mengenai aktivitas anak dalam proses pembelajaran dapat digambarkan grafik pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Anak Antar Siklus

Mengacu pada Tabel 3 dan Gambar 3 menunjukkan bahwa aktivitas anak pada proses pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklus, hal tersebut dapat dilihat dari sikap anak dalam menerima dan kemampuan anak dalam pembelajaran menunjukkan hasil positif. berdasarkan pemaparan teori dan hasil data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan dalam mengenal bentuk geometri memberikan pengaruh positif. Hal tersebut terbukti dari hasil kemampuan anak pada setiap pelaksanaan siklus I hingga siklus III.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama 3 siklus yang terdiri dari 2 pertemuan dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang Tahun 2015/2016. Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A2 TK Gentungan 01 Mojogedang dapat diketahui dari tingkat ketuntasan pada tingkat ketuntasan anak pada tahap pratindakan sebesar 50%, siklus I meningkat menjadi 60%, siklus II 66,67%, dan pada siklus III peningkatan ketuntasan anak mencapai 86,67% atau 13 anak.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut disarankan bahwa melalui kegiatan *finger painting* dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di TK khususnya dalam mengenalkan bentuk geometri pada anak agar meningkatkan kemampuan anak dalam memahami bentuk geometri. Kegiatan *finger painting* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok A dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, melalui kegiatan *finger painting* anak dapat melukis bentuk geometri secara langsung menggunakan jari-jari dengan kreatif. Hal tersebut membuat anak lebih semangat dan tertarik dalam mengenal bentuk geometri sehingga dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aslan, D., Arnas, Y.A., & Eti, I. (2012). An Investigation on How Children From Different Socioeconomic Status (Ses) Classify Geometric Shapes. Turki: Çukurova University. *International Journal Of Academic Research Vol. 4. No. 6.*

Ibrahim & Suparni. (2009). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Teras

Masitoh, dkk. (2004). *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Listyowati, A & Sugiyanto. (2014). *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga.

Pamadi, H. Sukardi, E & Muiz, A. (2010). *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Phelps, P. (2012). *Lets Build strong foundations in language, math and social skill*. Lewisville: Gryphon House, Inc.

Suyadi & Ulfah, M. (2013). *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.